

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Berbicara mengenai olahraga dalam hal ini adalah bulutangkis tidak terlepas dari hal-hal pendukung di dalamnya seperti atlet, manajemen, sarana dan prasana, suporter dan lain sebagainya. Dimana hal-hal tersebut tentunya saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Pada penelitian saya ini, aspek pendukung yang akan teliti secara khusus adalah mengenai manajemen olahraga. Ruang lingkup manajemen olahraga sangat luas sekali, adapun yang akan dibahas yaitu mengenai manajemen olahraga dalam hal organisasi, pengelolaan dan pembinaan. Secara garis besar hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen olahraga adalah pendapat E. Burke yang dikutip oleh Argasmita dalam Harsuki (2003, hlm. 166) yang menyatakan bahwa:

Nilai suatu organisasi adalah tergantung dari orang-orang yang mengatur dan menyusunnya. Organisasi yang menganggap remeh sumber daya manusianya maka organisasi tersebut tidak akan mendapat hasil yang terbaik.

Dalam olahraga bulutangkis, manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah klub begitu juga halnya pada klub PB. Mutiara Cardinal Bandung. Manajemen yang dimaksudkan disini adalah sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya.

Selain organisasi yang ada dalam manajemen, yang perlu di perhatikan juga bagian dari latar belakang dalam penelitian ini adalah terkait dengan pengelolaan dan pembinaan. Mengenai hal tersebut pengelolaan disini dapat dikaitkan pula dengan pembagian tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dari setiap bagian yang ada di dalam klub itu sendiri. Dengan kata lain ketika setiap bagian yang ada di dalam klub menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik maka akan terciptalah pengelolaan klub secara efisien, sehingga tercapailah semua tujuan yang sudah disepakati bersama.

Sementara itu, pembinaan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana serta berkesinambungan agar dapat mencapai suatu tujuan atau cita-cita yang diharapkan.

Tak diragukan lagi pembinaan bulutangkis di PB. Mutiara Cardinal Bandung terus berlangsung berkesinambungan. Kini bisa dilihat atlet-atlet PB. Mutiara menjadi atlet-atlet utama di Pelatnas Cipayung. Beberapa diantaranya adalah Ricky Karanda Suwardi, Firman Abdul Kholik, Hardianto, Enzi Shafira, Hana Ramadhini, Gregoria Mariska Tunjung dan Tiara Rosalia Nuraidah. Melengkapi senior-seniornya, Vega Vio Nirwanda juara tunggal putra taruna pun akhirnya dipanggil ke Pelatnas Cipayung usai merebut gelar juara di ajang Pertamina Kejurnas PBSI 2015. Selain itu torehan prestasi atlet-atlet junior PB. Mutiara yang menjadi kebanggaan Kota Bandung ini pun mendapat catatan prestasi tersendiri di akhir tahun 2015. Pada ajang Kejuaraan Bulutangkis Beregu Junior Pembangunan Jaya Cup 2015, PB Mutiara untuk ketiga kalinya merebut gelar juara secara beruntun. Prestasi yang dihasilkan juga tentunya dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang dimiliki oleh masing-masing atlet pada klub tersebut. Torehan prestasi ini membuktikan bahwa PB. Mutiara yang didukung Cardinal perusahaan busana nasional, secara konsisten melakukan pembinaan atlet-atlet muda bulutangkis.

Berbicara mengenai prestasi, tentunya perlu ada upaya kerja keras untuk mencapainya. Selain itu banyak faktor atau aspek pendukung juga di dalamnya yang mampu mendukung pencapaian prestasi secara maksimal. Dalam hal ini tercapainya peningkatan suatu prestasi klub bulutangkis tidak terlepas dari pengelolaan manajemen yang baik. Maka dari itu disamping membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki potensi dalam hal mengelola juga harus diiringi dengan suatu wadah dengan membentuk manajemen itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari sebuah organisasi atau klub olahraga, maka peran sumber daya manusia atau orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan klub sangat penting. Unsur-unsur tersebut harus bersatu dalam sebuah sistem, bahu membahu bekerja sama untuk mencapai tujuan klub.

Dalam bidang manajemen perlunya kerja keras untuk memajukan organisasi agar dapat berjalan rapi dan teratur, yang tentunya diperlukan seorang yang mampu berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan.

Pentingnya manajemen dijelaskan oleh Kadir (2009, hlm. 36) sebagai berikut :

1. Untuk mencapai tujuan, manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. (saling bertentangan diantaranya pihak-pihak berkepentingan dalam organisasi, seperti misalnya pemilik dan karyawan, maupun kreditur, pelanggan, konsumen, serikat kerja, asosiasi perdagangan, masyarakat dan pemerintah).
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satunya cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

Manajemen sangat berkaitan erat hubungannya dengan motivasi berprestasi, ketika dukungan manajemen baik tentunya itu akan secara otomatis ada peningkatan terhadap prestasi atletnya, motivasi sebagai konsep banyak menarik perhatian para ahli dari berbagai macam disiplin ilmu, terutama ilmu psikologi. Motivasi merupakan unsur penting yang terdapat pada setiap individu untuk mencapai prestasi tinggi. Persepsi, pemahaman dan pengertian tentang motivasi bisa berbeda antara individu yang terlibat di dalamnya sesuai dengan situasi, tempat dan keadaan lingkungan dimana orang itu berada.

Melihat fenomena atau fakta di lapangan bahwa motivasi berprestasi pada diri atlet itu berbeda-beda, ada yang sangat tinggi, sedang, dan ada juga yang motivasinya rendah. Padahal yang kita ketahui seharusnya semua atlet memiliki motivasi yang sama khususnya motivasi berprestasi yang tinggi. Motivasi berprestasi bagi atlet bulutangkis PB. Mutiara Bandung diartikan sebagai dorongan untuk menang terutama dalam pertandingan bergengsi seperti Sirkuit Nasional, dan kejuaraan internasional bulutangkis junior. Tanpa adanya dorongan berprestasi maka sulit untuk mengadakan perubahan kemampuan baik teknik maupun taktis bermain serta mental dalam menghadapi penonton. Motivasi berprestasi merupakan lokomotif para atlet untuk mencapai tujuan.

Faktor pendukung lain dari klub yang tidak kalah pentingnya yaitu manajemen klub. Saya merasa seharusnya manajemen yang secara umum tugas pokok dan fungsinya adalah mengatur dan mengelola klub untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Dari hal tersebut di atas penulis tertarik untuk meneliti suatu organisasi atau manajemen klub dan motivasi berprestasi atlet bulutangkis yaitu di klub PB. Mutiara Cardinal Bandung. Penulis termotivasi untuk berperan aktif dalam perkembangan olahraga bulutangkis yang memberikan kualitas manajemen klub kepada atlet agar tercapainya prestasi atlet yang optimal. Dengan mengetahui keadaan dan permasalahan klub Mutiara Bandung, baik mengenai organisasi atau manajemen klub, pelaksanaan program pembinaan, serta prestasi yang ada. Bagaimanakah PB. Mutiara Bandung memberikan kualitas pelayanan manajemen klub dalam hal ini terkait dengan organisasi, pengelolaan dan pembinaan dari sebuah klub terhadap atletnya sehingga tingkat motivasi untuk berprestasi yang dirasakan atlet cukup mengalami peningkatan dengan kondisi atau keadaan yang ada selama ini.

Dari pemaparan di atas saya mengkaji lebih dalam mengenai persepsi manajemen dalam hal ini terkait dengan organisasi, pengelolaan dan pembinaan dengan motivasi berprestasi atlet, maka penulis akan sajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul : Korelasi Persepsi Manajemen Klub Dengan Motivasi Berprestasi Atlet Pada Atlet Bulutangkis PB. Mutiara Cardinal Bandung.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Sebagaimana uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu : Apakah terdapat korelasi antara persepsi manajemen klub dalam hal organisasi, pengelolaan dan pembinaan dengan motivasi berprestasi atlet ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara persepsi manajemen klub dalam hal organisasi, pengelolaan dan pembinaan dengan motivasi berprestasi atlet.

#### **D. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan terutama bagi perkembangan ilmu olahraga, khususnya tentang manajemen klub dan motivasi berprestasi atlet.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya peningkatan prestasi bulutangkis dilihat dari aspek manajemen pengelolaan klub dan motivasi berprestasi atlet.
- b. Sebagai alternatif masukan dalam aspek manajemen dalam mengatur dan mengelola klub PB. Mutiara Cardinal Bandung.
- c. Memberikan sumbangan penelitian dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Penelitian, Rumusan, Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.
2. BAB II : Berisikan tentang Kajian Pustaka/Landasan Teori yang memuat semua topik atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Landasan Teoritis meliputi hal-hal sebagai berikut: konsep-konsep teori yang berkaitan, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.
3. BAB III : Metode Penelitian yang berisikan hal-hal sebagai berikut: Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data.
4. BAB IV : Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.
5. BAB V : Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi tentang hasil penelitian.

Deris Maulana, 2016

**KORELASI PERSEPSI MANAJEMEN KLUB DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI ATLET PADA ATLET BULUTANGKIS PB. MUTIARA CARDINAL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu